

## PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN TBK PERIODE 2015-2020

Andini Dwi Nawangsih<sup>1</sup>, Trisa Indrawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Wijaya Putra

e-mail: <sup>1</sup>[andinidwinawangsih@gmail.com](mailto:andinidwinawangsih@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to examine and analyze the effect of liquidity and capital structure on stock returns. Sampling technique used was purposive sampling and there are 14 companies as research samples with a population of 30 food and beverages company. Data analysis was performed using statistic with SPSS version 26. Based on the results of data analysis using the t test it is known that partially liquidity has no significant effect on stock returns while capital structure has a significant effect on stuck returns. And based on the F test simultaneously liquidity and capital structure have a significant effect on stock returns.*

**Keyword:** *Liquidity, capital structure, stock returns*

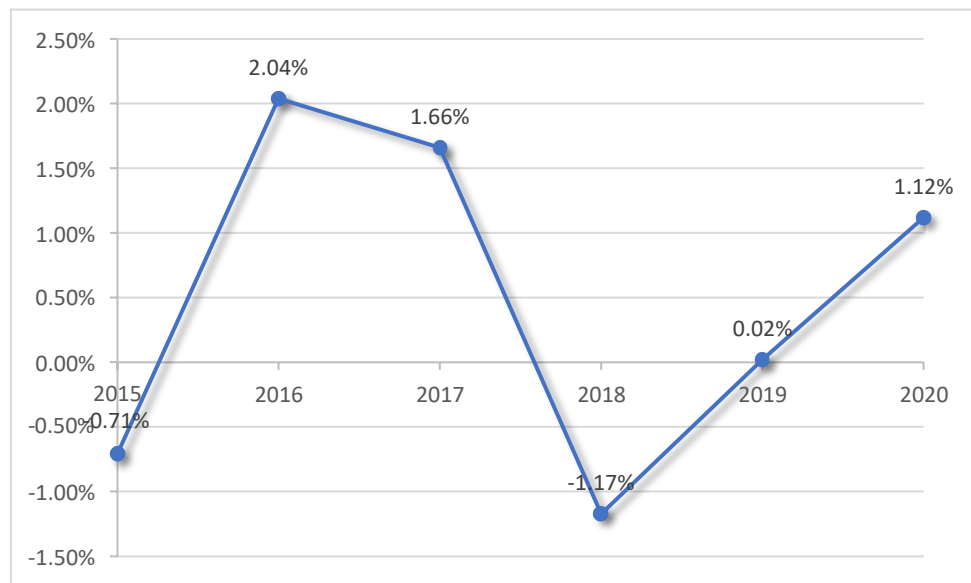
**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap *return* saham. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 14 Perusahaan sebagai sampel penelitian dengan populasi 30 Perusahaan Makanan dan Minuman. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik dengan alat bantu SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diketahui bahwa secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap *return* Saham. Dan berdasarkan uji F bahwa secara simultan Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

**Kata Kunci:** Likuiditas, struktur modal, *return* saham

### PENDAHULUAN

Sebelum berinvestasi, para investor melakukan analisis laporan keuangan untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang agar nantinya memperoleh tingkat *return* dan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Para investor, mengharapkan *return* yang maksimal, harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi sahamnya. Investor dalam menanamkan dananya membutuhkan beberapa informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasi dalam pasar modal. Banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham baik yang bersifat mikro maupun makro (Hukmiyah *et al.*, 2019).

Berikut merupakan grafik *return* saham perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015-2020 :



Sumber : [www.financeyahoo.com](http://www.financeyahoo.com)

**Gambar 1. Grafik Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk Periode 2015-2020**

Berdasarkan grafik terlihat adanya fluktuasi dari tahun 2015-2020. Pada tahun 2015 *return* saham yang diperoleh sebesar -0,71%, namun pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 2,04% lalu sedikit mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu 1,66% dan pada tahun 2018 menjadi -1,17%. Mengalami kenaikan lagi tahun 2019 di angka 0,02% dan tahun 2020 di angka 1,12%. Naik turunnya harga saham merupakan hal yang lumrah karena hal itu di gerakkan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Jika permintaan naik, maka diikuti juga dengan naiknya harga saham. Sedangkan apabila penawarannya yang tinggi, maka harga saham akan turun. Faktor internal adanya fluktuasi adalah kebijakan fundamental perusahaan. Ketika *return* saham naik, maka kebijakan fundamental perusahaan dikatakan baik karena harga saham ikut naik namun sebaliknya apabila *return* saham turun kebijakan fundamental perusahaan kurang baik yang mengakibatkan harga saham turun. Selain faktor internal, bisa disebabkan oleh faktor eksternal yaitu pandemi Covid-19 yang mempengaruhi pasar modal dan menyebabkan investor untuk menjual sahamnya, selain itu juga mempengaruhi dinamika pasar saham yang menyebabkan bursa saham mengalami penurunan. Di Indonesia, hal ini memberikan dampak buruk bagi pasar modal dan mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi.

Likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancar (Setiawan & Dewi, 2021). Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Malbani & Ngumar, 2019) menjelaskan bahwa Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan property di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan & Dewi, 2021) menjelaskan bahwa Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Struktur modal adalah gabungan dari ekuitas dan hutang yang dimanfaatkan perusahaan sebagai sumber pendanaan usaha (Nurqomaria *et al.*, 2020). Pada penelitian ini Struktur Modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agustin & Taswan, 2017) menjelaskan bahwa Struktur Modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Soekotjo, 2017) menjelaskan bahwa Struktur Modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015-2020”

## TINJAUAN PUSTAKA

### Likuiditas

Untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi *Current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan tersebut tinggi dan hal ini menguntungkan bagi investor karena perusahaan tersebut mampu menghadapi fluktuasi bisnis (Gudono dalam (Agustin & Taswan, 2017)

### Struktur Modal

Untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dibandingkan dengan ekuitas dengan membandingkan semua hutang termasuk uang saat ini dengan semua ekuitas (Rusdiyanto *et al.*, 2020). Dengan hutang yang tinggi berarti perusahaan mampu melunasi segala hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo. Dengan kepercayaan ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa depan karena sebelum memberikan pinjaman seorang kreditur pasti telah menganalisis keadaan dan kinerja perusahaan (Malbani & Ngumar, 2019).

### Return Saham

Menurut (Setiawan & Dewi, 2021) *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. *Return* merupakan indikator para investor dalam berinvestasi dengan harapan mendapatkan imbalan (Abdurrohman *et al.*, 2021).

### Pengembangan Hipotesis

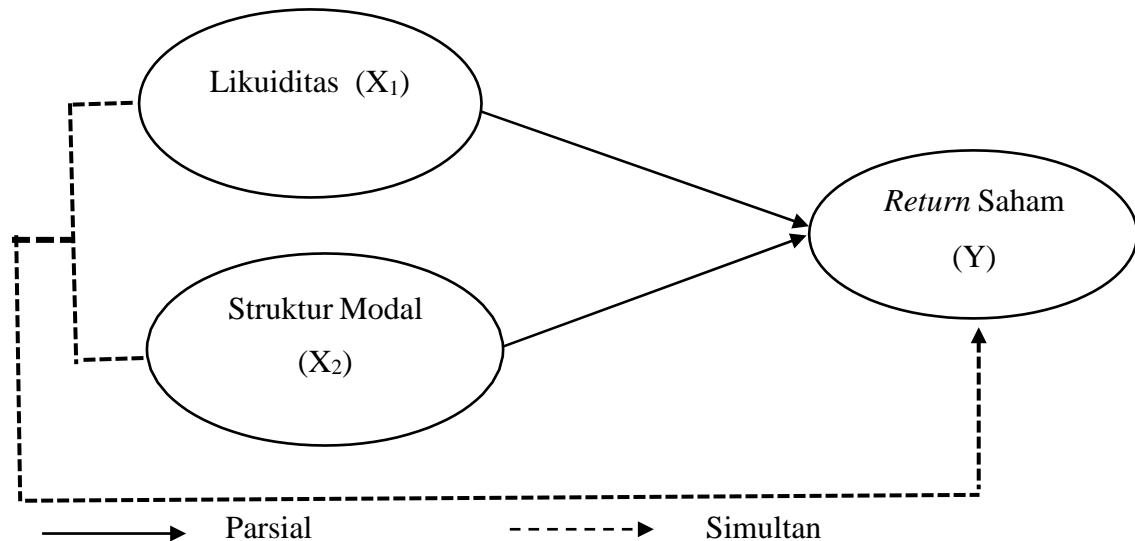
#### *Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham*

Hasil penelitian menurut (Malbani & Ngumar, 2019) menjelaskan bahwa Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan property di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan & Dewi, 2021) menjelaskan bahwa Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham

Hasil penelitian menurut (Agustin & Taswan, 2017) menjelaskan bahwa Struktur Modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Soekotjo, 2017) menjelaskan bahwa Struktur Modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka kerangka konseptual dituangkan dalam model gambar berikut :



**Gambar 2. Kerangka Konseptual**

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih di uji secara empiris. Berdasarkan teori yang ada maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015-2020.
2. Struktur modal berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015-2020.
3. Likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015-2020.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kumar dalam (Darwin *et al.*, 2021) *explanatory research* adalah penelitian yang dapat menjelaskan bagaimana hubungan antara dua variabel atas situasi dan fenomena yang terjadi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu

### Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data sekunder Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

dan financeyahoo.com. Peneliti menggunakan data-data laporan keuangan tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian karena data-data yang tersaji lengkap.

### **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman Tbk sebanyak 30 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2019)

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk yang melaporkan laporan keuangan selama tahun penelitian yaitu periode 2015-2020.
3. Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk yang mendapatkan laba selama periode 2015-2020.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 14 Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk.

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Cara untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik dokumentasi

Merupakan teknik dimana penulis mencatat serta melakukan pengumpulan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk.

2. Studi Kepustakaan

Pada tahap ini penulis mempelajari berbagai referensi yang berupa buku, jurnal dan artikel yang sejenis berguna untuk mendapatkan sumber rujukan tulisan yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara berupa laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov. Dalam pengujian, suatu data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ . Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov didapat informasi bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0.241 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari standart signifikansi sebesar 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau pernyataan data dalam regresi sudah terpenuhi.

### Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Likuiditas	84	0,00	8,64	2,3825	1.83915
Struktur Modal	84	0,17	6,45	1,0575	0.93072
Return Saham	84	-0,11	0,14	-0,0012	0.04001

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1 bisa didapatkan data sebagai berikut:

1. Likuiditas ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum sebesar 8.64, nilai rata-rata sebesar 2.3825 dan standart deviasi sebesar 1.83915
2. Struktur Modal ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum sebesar 0.17, nilai maksimum sebesar 6.45, nilai rata-rata sebesar 1.0575 dan standart deviasi sebesar 0.93072.
3. *Return Saham* ( $Y$ ) memiliki nilai minimum sebesar -0.11, nilai maksimum sebesar 0.14, nilai rata-rata sebesar -0.0012 dan standart deviasi sebesar 0.04001.

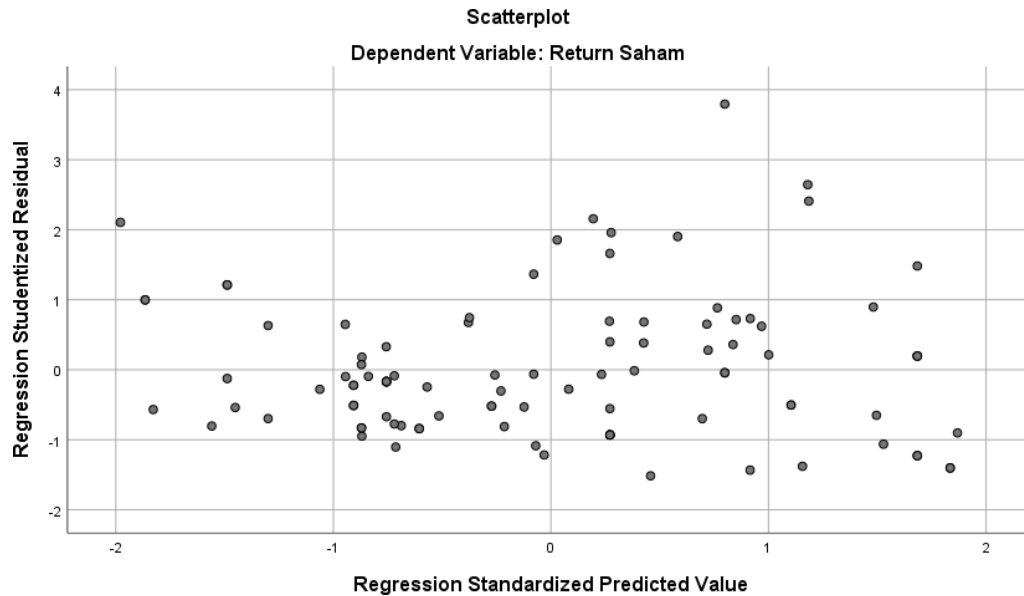
### Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  menunjukkan adanya multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas ( $X_1$ ) memiliki nilai tolerance 0.753  $> 0.10$  dan nilai VIF sebesar 1.328  $< 10$ . Variabel Struktur Modal ( $X_2$ ) memiliki nilai tolerance 0.753  $> 0.10$  dan nilai VIF sebesar 1.328  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan analisis grafik (*scatter plot*) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: data diolah (2022)

**Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik ke atas maupun ke bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas padapersamaan regresi.

### Uji Autokorelasi

Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW Test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Berdasarkan pengujian terhadap model regresi menghasilkan Durbin- Watson (DW) statistik sebesar 1.814. Pada penelitian ini menggunakan data sebanyak 84 dan jumlah variabel bebas(k) sebanyak 2 serta  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan tabel Durbin- Watson nilai  $dU = 1.6942$ . Nilai  $dU$  lebih kecil dari nilai  $dW = 1.814$  lebih kecil dari  $4 - dU = 4 - 1.6942 = 2.3058$ . Jika dimasukkan kedalam persamaan  $dU < d < 4 - dU$  maka  $1.6942 < 1.814 < 2.3058$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Parsial (t)

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi  $\text{sig} > 0.05$ , maka hipotesis ditolak. Ini menunjukkan bahwasecara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadapvariabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi  $\text{sig} < 0.05$ , maka hipotesis diterima. Ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji t maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.080 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini bahwa



Likuiditas berpengaruh terhadap *Return Saham* ditolak.

2. Variabel Struktur Modal ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Nilai Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap *Return Saham* diterima.

### Uji Simultan (F)

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan uji  $F > 0.05$ , maka hipotesis ditolak menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan uji  $F < 0.05$ , maka hipotesis diterima, menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan uji  $f$  dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dan struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka secara simultan variabel likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini bahwa likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap *return saham* diterima.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

1. Jika  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independendengan variabel dependen
2. Jika  $R^2 = 1$  menunjukkan adanya kecocokan yang sempurna dari variabel independenyang menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R square* untuk persamaan regresi berganda sebesar 0.870 atau 87%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap *return saham* sebesar 87% sedangkan sisanya sebesar 13% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji variabel independen yaitu Likuiditas dan Struktur Modal terhadap *Return Saham* sebagai variabel dependen dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Adapun model regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = *Return saham*  
 a = Konstanta  
 $\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Independen  
 $X_1$  = Likuiditas  
 $X_2$  = Struktur Modal  
 e = *Standart Error*



Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0.311 - 0.035 X_1 + 0.614 X_2$$

Dari hasil persamaan regresi di atas, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Hasil konstanta (a) sebesar 0.311 menyatakan bahwa apabila semua variabel independen Likuiditas ( $X_1$ ) dan Struktur Modal ( $X_2$ ) memiliki nilai 0, maka nilai variabel dependen *Return Saham* (Y) Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk adalah sebesar 0.311.
2. Nilai koefisien regresi Likuiditas ( $X_1$ ) sebesar -0.035 . Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel likuiditas ( $X_1$ ) maka akan meningkatkan variabel *return* saham (Y) sebesar -0.035.
3. Nilai koefisien regresi Struktur Modal ( $X_2$ ) sebesar 0.614. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel struktur modal ( $X_2$ ) maka akan meningkatkan variabel *return* saham (Y) sebesar 0.614.

## Pembahasan

### *Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis statistik uji parsial (uji t) bahwa likuiditas ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi  $0.080 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015-2020. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham ditolak.

Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* memiliki hubungan yang negative dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015-2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas merupakan bukan satu-satunya pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas yang tinggi mengakibatkan harga saham cenderung turun diikuti dengan turunnya *return* saham karena investor menganggap bahwa adanya dana yang kurang dimanfaatkan oleh manajemen dalam aktiva lancar. Likuiditas yang tinggi belum tentu baik bagi perusahaan, karena hal tersebut menunjukkan bahwa banyak dana yang menganggur. Likuiditas yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih sehingga tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negative dan tidak signifikan antara likuiditas dan *return* saham, dimana semakin tinggi likuiditas maka akan diikuti dengan semakin rendahnya *return* saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015-2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malbani & Ngumar, 2019), (Agustin & Taswan, 2017) dan (Octovian & Winarsa, 2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih & Soekotjo, 2017), (Setiawan & Dewi, 2021), dan (Christian *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

### *Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis statistik uji parsial (uji t) bahwa struktur modal ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial

struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015-2020. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham diterima.

Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*(DER) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015-2020. DER merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah modal sendiri. Sebagian besar investor memandang bahwa *Debt to equity Ratio*(DER) merupakan besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditur yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Semakin besar nilai *Debt to equity Ratio*(DER) maka semakin besar pula tanggungan perusahaan. Namun beberapa investor melihat bahwa perusahaan yang tumbuh pasti akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan untuk memenuhi pendanaan perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang *Debt to equity Ratio*(DER). *Debt to equity Ratio*(DER) yang tinggi akan menghasilkan laba per lembar saham yang lebih besar. Jika laba per lembar saham meningkat, maka secara teoritis *Debt to equity Ratio*(DER) akan mempengaruhi *Return* Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan & Dewi, 2021), (Ningsih & Soekotjo, 2017) dan (Christian *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malbani & Ngumar, 2019), (Agustin & Taswan, 2017) dan (Worotikan & Koleangan, 2021) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

#### *Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis statistik uji simultan (Uji F) bahwa likuiditas ( $X_1$ ) dan struktur modal ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015- 2020. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap *return* saham diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan & Dewi, 2021), (Ningsih & Soekotjo, 2017) dan (Abdurrohman *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa secara simultan likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christian *et al.*, 2021), (Worotikan & Koleangan, 2021) dan (Kampongsina *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa secara simultan likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap *return* saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015-2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Makanan dan

- Minuman Tbk periode 2015-2020 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
2. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015-2020 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.
  3. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk periode 2015- 2020 sehingga hipotesis penelitian yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka adapun saran dari penulis sebagaiberikut:

1. Bagi Perusahaan Makanan dan Minuman sebaiknya memperhatikan *current ratio* dengan cara mengalihkan kelebihan dana kas dengan cara merubah komposisi asset, yaitu dengan mengurangi current assets dan menambah investasi dengan mengubah total asset. Hal tersebut dapat diharapkan akan meningkatkan produktivitas perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan yang dimana akan direspon positif oleh para investor sehingga dapat meningkatkan permintaan pembelian saham dan meningkatkan return.
2. Bagi calon investor maupun investor sebaiknya memperhatikan bahwa dalam menanamkan modal bahwa ke sebuah perusahaan perlu melihat rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan.
3. Bagi para akademisi atau peneliti lain, untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi return saham yang belum digunakan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan penelitian ini selalu berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fitriainingsih, D., Salam, A. F., & Aeni, H. (2021). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and accounting*, Vol. 4(1), Hal 547–556.e-ISSN : 2597-5234
- Agustin, I. T., & Taswan. (2017). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 24(2), Hal 136–149. ISSN : 1412-3126
- Christian, H., Saerang, I., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA*, Vol 9(1), Hal 637–646. ISSN : 2303-1174
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, salman A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. made dwi mertha, Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, antonius adolf. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Nomor June).

- Hukmiyah, M., Zaman, B., & Sugeng. (2019). Pengaruh *Current Ratio*(CR), *Return on Asset*(ROA), *Return on Equity*(ROE), *Debt to Equity Ratio*(DER) dan *Net Profit Margin*(NPM) terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur(Sektor Makanan dan Minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019." *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*, Vol 6(1),Hal 918–926.
- Kampongsina, C. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap *Return* saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI(Periode 2015-2019)." *Jurnal EMBA*, Vol 8(4), Hal 1029–1038. ISSN : 2303-1174
- Malbani, Q. I., & Ngumar, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Volume Perdagangan dan Earning Per Share terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi*, Vol 8(12), Hal 1-20. e-ISSN : 2460-0585
- Ningsih, R. A., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 6(1), Hal 1–17. e-ISSN : 2461-0593
- Nurqomaria, Priyono, A. A., & Khalikussabir. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Tingkat Suku Bunga dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*. *e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, Vol 9(3), Hal 105–118.
- Octovian, R., & Winarsa, R. H. (2021). " Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio*(DER) terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Semarang*, Vol 4(1), Hal 70-79. P-ISSN : 2615-6849, e-ISSN : 2622-3686
- Rusdiyanto, R., Hidayat, W., Tjaraka, H., Septiarini, D. F., Fayanni, Y., Utari, W., ... & Imanawati, Z. (2020). The Effect Of Earning Per Share, Debt To Equity Ratio And Return On Assets Onstock Prices: Case Study Indonesian. *Academy of Entrepreneurship Journal (AEJ)*, 26(2), 1-10.
- Setiawan, P. G., & Dewi, T. K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Penilaian Pasar terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2017-2019. *Journal research of accounting*, Vol 3(1), Hal 1–13. e-ISSN : 2716-3148
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Worotikan, E. R. C., & Koleangan, R. A. M. (2021). Pengaruh *Current Ratio*(CR), *Debt to Equity Ratio*(DER), *Return On Assets*( ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, Vol 9(3), Hal 1296–1305.